

→

INTERAKSI MASYARAKAT DENGAN HUTAN LINDUNG
Kasus Di Dusun Parbungaan, Desa Pariksabungan, Kecamatan Dolok
Pardamean, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara

Oleh :
Mestauli Sidabutar¹
San Afri Awang²

INTISARI

Keberadaan hutan tidak dapat lepas dari masyarakat disekitarnya, selalu terjadi hubungan timbal balik antara masyarakat dengan hutan. Bentuk interaksi tersebut bervariasi sesuai dengan karakteristik hutan dan masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ragam interaksi dan kemanfaatan sosial Hutan Lindung Simarjarunjung di Dusun Parbungaan Desa Pariksabungan, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, dan memahami persepsi masyarakat tentang hutan lindung serta mendeskripsikan perlawanan masyarakat.

Metode yang digunakan adalah metode survei yang bersifat acak, sampel penelitian berupa keluarga dengan menggunakan teknik wawancara dengan panduan kuisisioner, observasi, informasi kunci dan dokumentasi. Kemudian hasil dianalisis secara deskriptif sehingga didapatkan gambaran interaksi masyarakat dan perlawanan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan hutan sebagai lahan pertanian dan perkebunan telah berlangsung secara turun temurun dalam masyarakat, pertanian dan perkebunan di kawasan hutan lindung merupakan sumber pendapatan pokok masyarakat, lahan pertanian dan perkebunan diperoleh dari warisan, masyarakat melakukan perambahan karena tidak memiliki lahan.

Pengelolaan kawasan lindung perlu solusi yang tepat, dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat setempat dan merupakan kesepakatan semua pihak. Pembuatan kebijakan hendaknya saling terkoordinasi antara pihak-pihak terkait, melibatkan masyarakat dalam pengelolaan hutan sehingga pembangunan hutan dapat terlaksana dengan baik. Penataan ulang batas hutan juga perlu dilakukan.

Kata kunci : hutan lindung, interaksi, perlawanan, masyarakat lokal

¹Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM,
NIM : 02/154605/KT/04959

²Staf pengajar Fakultas Kehutanan UGM, Dosen Pembimbing skripsi.

INTERACTION BETWEEN SOCIETY AND FOREST CONSERVATION

**Location : Sub Village of Parbungaan, Pariksabungan Village, Dolok
Pardamean Sub District, Simalungun Regency, North Sumatra.**

**Mestauli Sidabutar¹
San Afri Awang²**

ABSTRACT

The existence of the forest cannot be separated from the society, because of mutual relationship between forest and society. The kind of the relationship is varied according to the characteristics of the forest and the community itself. The purpose of this research are to understand the variation of interaction and social advantages of Simarjarunjung forest protection in Sub Village of Parbungaan, Pariksabungan Village, Dolok Pardamean Sub District, Simalungun Regency, North Sumatra, and to understand the perception of society about forest conservation and also to describe about the resistance of community.

The method that used for this research is survey method which based on random; the sample of this research is family. The techniques to collect the data are questioners, observations, key informant and documentations. The result of this research was analyzed with descriptive method so that by the end of this research we will get the illustration of society interaction and society resistance.

The results of this research indicates that the use of forest area as agriculture and plantation area have gone on for generations in society, agriculture and plantation in forest conservation area is the main income of society, the agriculture and plantation area was received as inheritance, society do clearing forest because they do not have land.

The management of forest conservation needs appropriate solution without ignoring the needs of society which is the agreement of all parties. The policy making have to coordinate with the all parties, and involve society in forest management so that forest development can be done in good and proper way. The territory borders of the conservation forest also need to be rearranged.

Key words: Forest Protection, Interaction, Resistance, Local People

¹ Student of Forest Management Program, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University

² Teaching Staff of Forest Management Program, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University